MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR BARANG KONSUMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2025

Ribka Juana Parapat *), Noviarni [2)], Hisbullah Basri [3)]
Program Studi Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang

E-mail : Ribkaparapat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Profitabilitas,Struktur Modal,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektro Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan sebesar 0,000 (f sig 0,000 < a 0,05), variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025, artinya Ho ditolak atau Ha diterima. Persamaan regresi linier berganda Y = 1916.872 + 0.441 X_1 + 0.067 X_2 + 0.111 X_3. Diketahui nilai, t sig sebesar 0,001 (t sig 0,001 < a 0,05). Artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025. Diketahui nilai, t sig sebesar 0,004 (t sig 0,004 < a 0,05). Artinya variabel Struktur Modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025. Diketahui nilai, t sig sebesar 0,000 (t sig 0,000 < a 0,05). Artinya variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi.

Abstract

This study aims to determine the influence of profitability, capital structure, and firm size on investment decisions within consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2025 period. The sample for this study consists of 10 companies. The analysis technique employed is multiple linear regression, processed using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software, version 24. The significance value (F-sig) for the variables of profitability, capital structure, and firm size is 0.000 (F-sig 0.000 < a 0.05); this indicates that the variables of profitability, capital structure, and firm size simultaneously influence the investment decision variable in consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2025 period, meaning the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. The multiple linear regression equation is Y

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

= 1916.872 + 0.441 X1 + 0.067 X2 + 0.111 X3. The t-significance value is 0.001 (t-sig 0.001 < a 0.05), meaning the profitability variable has a partial influence on investment decisions in consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. The t-significance value is 0.004 (t-sig 0.004 < a 0.05), meaning the capital structure variable has a partial influence on investment decisions in consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. The t-significance value is 0.000 (t-sig 0.000 < a 0.05), meaning the firm size variable has a partial influence on investment decisions in consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period.

***Keywords**: Profitability, Capital Structure, Firm Size, Investment Decision.*

1. PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tekanan yang cukup kompleks akibat ketidakpastian yang dipicu oleh pandemi, konflik geopolitik, serta fluktuasi inflasi dan suku bunga (Saharani et al., 2024). Laporan dari World Bank (2024) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global melambat hingga sekitar 2,4%, yang secara langsung memengaruhi aktivitas investasi di berbagai negara (Ardianto et al., 2024).

Di tingkat nasional, Indonesia masih mampu menunjukkan resiliensi ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (Negarayana, 2021). Sektor manufaktur, khususnya subsektor barang konsumsi, menjadi salah satu kontributor utama dalam menjaga stabilitas ekonomi tersebut karena karakteristik produknya yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mencatat bahwa perusahaan dalam subsektor ini tetap aktif beroperasi dan melakukan ekspansi meskipun menghadapi tekanan biaya dan perubahan pola konsumsi (Anggiat H Sihite, 2022). Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji determinan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan.

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, kemampuan menghasilkan laba menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan aktivitas operasional. Perusahaan yang mampu menciptakan keuntungan secara konsisten umumnya menunjukkan kinerja yang efisien serta memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan ekonomi. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya dipandang sebagai hasil akhir dari kegiatan usaha, tetapi juga sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk keputusan investasi.

Profitabilitas dijelaskan dalam konsep kinerja keuangan yang menekankan pentingnya efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Menurut Kasmir (2021), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Dalam perspektif Pecking Order Theory, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan sumber eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendukung aktivitas investasi secara mandiri. Kondisi tersebut kemudian berkaitan dengan cara perusahaan menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan untuk

menjalankan aktivitasnya, karena keputusan pendanaan tidak terlepas dari tingkat risiko dan beban biaya yang harus ditanggung. Dalam konteks ini, struktur modal muncul sebagai konsep yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengkombinasikan utang dan modal sendiri dalam pembiayaannya.

Struktur modal dijelaskan melalui Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencari keseimbangan optimal antara manfaat penggunaan utang dan risiko kebangkrutan. Menurut Irham Fahmi (2020), struktur modal merupakan perbandingan antara total utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan. Dalam praktiknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial, sehingga perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Dengan demikian, struktur modal memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Perbedaan skala perusahaan seringkali mencerminkan perbedaan dalam kemampuan operasional, akses terhadap sumber daya, serta peluang pertumbuhan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem yang lebih matang, jaringan yang lebih luas, serta kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hal ini menjadikan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam analisis keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada konsep economies of scale yang merupakan bagian dari teori ekonomi produksi. Konsep ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki efisiensi biaya yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Menurut Gregory Mankiw (2021), economies of scale terjadi ketika peningkatan kapasitas produksi menyebabkan penurunan biaya rata-rata per unit. Kondisi ini memungkinkan perusahaan besar memiliki keunggulan dalam operasional, akses pendanaan, serta fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan menurut Brigham Eugene F. dan Joel F Houston (2021), perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap pasar modal dan sumber pendanaan lainnya. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk lebih leluasa dalam menentukan dan merealisasikan keputusan investasi dibandingkan perusahaan dengan skala yang lebih kecil.

Keputusan investasi dijelaskan dalam teori investasi yang menekankan bahwa perusahaan akan memilih proyek yang mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Brigham Eugene F. dan Joel F Houston (2021), keputusan investasi berkaitan dengan pemilihan aset produktif yang diharapkan menghasilkan arus kas di masa depan. Oleh karena itu, keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub-sektor ini dipilih karena memiliki peran yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga aktivitas operasionalnya cenderung tetap berjalan meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir perusahaan-perusahaan pada subsektor ini tidak terlepas dari berbagai tekanan, seperti kenaikan biaya produksi, perubahan pola konsumsi, serta ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Kondisi tersebut tercermin dari fluktuasi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, belanja modal (capital expenditure) menunjukkan pergerakan yang tidak stabil dari waktu ke waktu. Pada periode tertentu perusahaan cenderung meningkatkan investasi untuk mendukung ekspansi usaha, namun pada

periode lainnya justru melakukan penyesuaian dengan menahan pengeluaran investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh peluang yang tersedia, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan.

Dari segi profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan variasi yang berbeda antar perusahaan maupun antar periode. Penurunan tingkat laba dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam membiayai investasi menggunakan dana internal, sehingga berdampak pada kebijakan investasi yang diambil. Selain itu, struktur modal juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan, karena tingkat penggunaan utang yang tinggi berpotensi meningkatkan beban keuangan dan risiko, yang pada akhirnya dapat membatasi ruang gerak perusahaan dalam melakukan investasi.

Perbedaan ukuran perusahaan juga mempengaruhi keputusan yang diambil. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan serta kondisi keuangan yang relatif lebih stabil, sehingga memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam melakukan investasi. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil cenderung menghadapi keterbatasan dalam memperoleh dana, sehingga keputusan investasinya menjadi lebih terbatas.

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi perusahaan pada subsektor barang konsumsi tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari berbagai kondisi keuangan yang saling berkaitan, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan. Maka dari itu penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Sebelum penyajian tabel, perlu dijelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2025. Variabel yang disajikan meliputi keputusan investasi yang diproksikan melalui Capital Expenditure (CAPEX), profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset). Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal serta memudahkan analisis dan perbandingan antar perusahaan dan periode penelitian.

Tabel 1

Data Variabel Penelitian Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DER	Total aset (Rp Triliun)	CAPEX (Rp Miliar)
1.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2020	34,89	2,20	1.07	1.180
			2021	30,20	2,30	1.19	1.215
			2022	29,29	2,19	1.13	1.087
			2023	28,81	2,66	0.97	1.342
			2024	20,99	2,40	0.88	1.250
			2025	38,17	2,50	0.97	1.300

2.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	2020 2021 2022 2023 2024 2025	8,50 9,10 8,90 9,50 9,20 9,60	0,60 0,65 0,70 0,68 0,72 0,75	13.2 14.6 16.2 17.9 19.8 21.9	3.000 3.104 2.876 3.562 3.400 3.500
3.	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020 2021 2022 2023 2024 2025	10,50 11,20 10,80 11,50 11,00 11,60	1,10 1,20 1,30 1,25 1,28 1,30	6.6 7.3 8.1 9.0 9.9 11.0	950 1.025 1.210 1.458 1.400 1.500
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020 2021 2022 2023 2024 2025	6,50 7,10 6,90 7,30 7,00 7,40	0,90 1,00 1,05 1,10 1,08 1,10	98 108 120 132 146 160	6.200 6.543 5.982 6.875 6.700 6.900
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2020 2021 2022 2023 2024 2025	12,50 13,00 12,80 13,20 13,00 13,30	0,25 0,28 0,30 0,32 0,30 0,32	9.9 11.0 12.2 13.2 14.6 16.2	1.050 1.112 1.305 1.420 1.350 1.450

Berdasarkan tabel data variable peneltian yang disajikan, dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi menunjukkan pola yang relatif fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan dalam aktivitas investasi (Capital Expenditure/CAPEX) selama periode 2020–2025. Perusahaan dengan skala besar, seperti INDF dan ICBP, secara konsisten memiliki nilai CAPEX yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, yang mencerminkan kapasitas ekspansi yang lebih besar sejalan dengan skala usaha yang dimiliki. Sementara itu, perusahaan seperti MYOR dan KLBF menunjukkan tren peningkatan investasi yang lebih stabil dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. UNVR menunjukkan pola CAPEX yang fluktuatif, yang dapat dikaitkan dengan penyesuaian strategi bisnis maupun dinamika kondisi pasar yang dihadapi perusahaan.

Ditinjau dari aspek profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sebagian besar perusahaan menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat pada periode pasca pandemi, meskipun terdapat penurunan pada beberapa tahun tertentu. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, seperti UNVR dan KLBF, mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga secara teoritis memiliki potensi yang lebih besar dalam mendanai aktivitas investasi melalui sumber internal. Namun demikian, tidak seluruh perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan peningkatan CAPEX secara konsisten, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Dari sisi struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), terlihat adanya variasi yang cukup signifikan antar perusahaan. Perusahaan seperti UNVR memiliki tingkat DER yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan lainnya, yang menunjukkan tingkat ketergantungan yang lebih besar terhadap pendanaan eksternal. Kondisi tersebut berpotensi

memengaruhi keputusan investasi, mengingat tingginya beban kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Sebaliknya, perusahaan seperti KLBF memiliki tingkat DER yang relatif rendah, yang mencerminkan struktur permodalan yang lebih konservatif serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage dapat berperan sebagai faktor yang membatasi maupun mendorong dalam pengambilan keputusan investasi.

Sementara itu, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset) menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala besar, seperti INDF dan ICBP, memiliki nilai ukuran yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih luas, akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, serta kapasitas yang lebih besar dalam melakukan ekspansi investasi. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai kondisi internal perusahaan, yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Sejumlah penelitian di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan yang saling berkaitan. Penelitian oleh (Silvia Febriani Lestari et al., 2025) dalam “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi” menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan leverage berpengaruh negatif (Change, 2021). (Rossa et al., 2023) melalui penelitian “Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening” menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui peningkatan profitabilitas (Silvia Febriani Lestari et al., 2025) Selanjutnya, penelitian oleh Putri dan Wahyudi (2023) berjudul “Determinants of Investment Decisions in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange” mengungkapkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi keputusan investasi dengan likuiditas sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut (Sari et al., 2022). Penelitian oleh Prasetyo dan Triyono (2020) dalam “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur di BEI” menemukan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, terutama pada aspek profitabilitas dan leverage (Fauzi & Urip Wardono, 2022).

Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Nurhayati (2021) dalam “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi” menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi perusahaan (Ari Sri Rejeki Hidayah & Benarda, 2024). Hasil-hasil tersebut menunjukkan adanya konsistensi sekaligus variasi temuan yang memperkaya pemahaman mengenai determinan keputusan investasi di Indonesia.

Dari hasil penelitian terdahulu, hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan keputusan investasi juga belum menunjukkan hasil yang konsisten. Sebagian besar penelitian masih menekankan pada pengaruh langsung profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi, tanpa mempertimbangkan kemungkinan adanya variabel lain yang memengaruhi hubungan tersebut. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan hasil yang berbeda, seperti penelitian Ni Putu Yeni Astuti (2021) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sementara penelitian Kadek Dwi Pradnyani (2023) menunjukkan hasil yang positif. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan

bahwa hubungan antar variabel tidak selalu bersifat linier, melainkan dapat dipengaruhi oleh kondisi tertentu. Selain itu, penelitian yang memasukkan likuiditas sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut masih relatif terbatas, khususnya pada subsektor barang konsumsi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali hubungan tersebut dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya keterbatasan, terutama dalam mengintegrasikan seluruh faktor keuangan secara simultan serta mempertimbangkan peran likuiditas sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar faktor tersebut. Selain itu, sebagian penelitian masih menggunakan periode sebelum atau awal pandemi, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pasca-pandemi yang penuh ketidakpastian. Fokus penelitian juga cenderung masih bersifat umum pada sektor manufaktur tanpa mengkaji secara spesifik subsektor barang konsumsi yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara komprehensif hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di BEI periode 2020–2025.

Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dalam judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2025".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur Subsektor Barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur Subsektor Barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur Subsektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur Subsektor Barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025?

2. METODE PENELITIAN

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, terhitung dari Mei 2026 hingga Agustus 2026, dan mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, pengelolaan data, penulisan, dan penyelesaian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3) Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan data sekunder. Dimana data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen perusahaan melalui bursa efek indonesia.

4) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi (documentary study), yang dinilai paling sesuai dengan pendekatan kuantitatif dan desain kausalitas yang digunakan. Metode ini dipilih karena data yang dibutuhkan berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi.

5) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025. Populasi dipahami sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi tidak mencakup seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia, melainkan difokuskan pada perusahaan yang termasuk ke dalam subsektor barang konsumen karena subsektor ini dinilai relevan dengan fenomena keputusan investasi yang ingin diteliti. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan dalam subsektor barang konsumen memiliki kebutuhan investasi yang relatif tinggi, berkaitan dengan pembaruan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta kemampuan menjaga daya saing di pasar yang dinamis. Karakteristik populasi penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, serta memiliki data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan keputusan investasi. Dengan demikian, populasi penelitian dibatasi pada perusahaan yang memenuhi karakteristik tersebut agar data yang dihasilkan benar-benar relevan, terukur, dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis secara empiris. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 15 perusahaan.

6) Sampel

Berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria umumnya disebabkan oleh ketidaklengkapan laporan keuangan atau tidak tersedianya data yang dibutuhkan selama periode penelitian.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	2.00	3817.00	950.4000	782.03134
Struktur Modal	60	6.00	899.00	237.9167	256.81401
Ukuran Perusahaan	60	.88	160.00	24.8178	37.99553
Keputusan Investasi	60	.34	950.00	18.9124	122.26182
Valid N (listwise)	60				

1. Variabel Profitabilitas, (X_1) memiliki nilai *mean* 950.4000 dengan standar deviasi sebesar 782.03134
2. Variabel Struktur Modal (X_2) memiliki nilai *mean* 237.9167 dengan standar deviasi sebesar 256.81401
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai *mean* 24.8178 dengan standar deviasi 37.99553
4. Variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *mean* 18.9124 dengan standar deviasi 122.26182.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1120.86899200
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.126
Test Statistic		.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 3 dengan Kolmogorov-Smimov Test diketahui bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukan angka atau nilai 0,200 maka adapat disimpulkan normal dan model regresinya telah memenuhi asumsi normalitas dengan angka atau nilai 0,200 > 0,05.

Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data dengan distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis statistik telah terpenuhi. Oleh karena itu, apabila uji normalitas telah terpenuhi, maka proses analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya karena model yang digunakan sudah memenuhi kriteria dasar yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya

Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.521	1.918
	Struktur Modal	.917	1.091
	Ukuran Perusahaan	.541	1.850

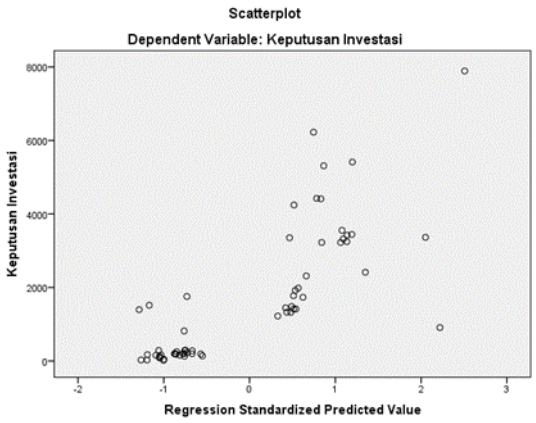
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Dilihat dari tabel 4 nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel bebas, dari hasil uji multikolonieritas dapat dilihat semua bahwa nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 jadi semua variabel dependen tidak mengalami gejalan Multikolinieritas. Hal ini berarti antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi, sehingga masing-masing variabel dapat menjelaskan variabel dependen secara jelas dan tidak saling mengganggu. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dianggap baik dan dapat untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya, karena hasil estimasi koefisien menjadi lebih stabil, akurat, dan dapat dipercaya

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1

Uji Heteroskedasitas



MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Berrdasarkan Gambar 1 terdapat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terjadinya masalah Heteroskedasitas pada model regresi. Artinya, varians dari residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga asumsi klasik dalam analisis regresi telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model regresi dianggap layak dan tidak bias dalam mengestimasi hubungan antar variabel. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789[a]	.622	.602	1150.501	1.755

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian pada tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1,755. Untuk nilai DL (batas bawah) dan DU (batas atas) dilihat berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan jumlah data n = 60 dan jumlah variabel X dalam penelitian ini yaitu k = 3, maka diperoleh nilai DL = 1,4797 dan nilai DU = 1,6889 Jadi nilai 4-DU = 2,311 dan 4-DL = 2,5203. Berdasarkan output tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,755, karena nilai DW terletak diantara nilai DU dan 4-DU maka kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa residual tidak saling berkorelasi antar pengamatan, sehingga asumsi independensi error telah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dianggap baik dan dapat untuk analisis lebih lanjut karena menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Hasil uji Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Si
1	(Constant)	1916.872	444.759		4.310	
	Profitabilitas	.441	.122	.411	3.614	
	Struktur Modal	.067	.090	.063	1.738	
	Ukuran Perusahaan	.111	.029	.429	3.835	

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$Y = 1916.872 + 0.441\ X_1 + 0.067\ X_2 + 0.111\ X_3$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1916.872: artinya jika variabel Profitabilitas (X_1), Struktur Modal (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) nilainya adalah 0, maka Keputusan Investasi (Y)nilainya 1916.872.
- Koefesien regresi Variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 0.441, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.441 satuan.
- Koefesien regresi Variabel Struktur Modal (X_2) sebesar 0.067, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan Struktur Modal mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.067 satuan.
- Koefesien regresi Variabel Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0.111, artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan satu-satuan, maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.111 satuan.

d. Koefisien Korelasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefesien Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789[a]	.622	.602	1150.501	1.755

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Struktur Modal, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai korelasi hubungan variabel R sebesar 0,789 atau 78,9% , artinya Profitabilitas (X1). Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dengan Keputusan Investasi (Y) memeiliki hubungan kuat karena hubungan antara dua variabel (bebas dan terikat) berada dikisaran 0,60-0,799.

e. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 8
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789[a]	.622	.602	1150.501	1.755

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Struktur Modal, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan tersebut dapat menjelaskan variasi perubahan pada variabel Keputusan Investasi, di dapatkan nilai koefesien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,602 atau 60,2%. Variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan pengaruh variabel Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 sebesar 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti *Laverange*, Kualitas Audit dan Nilai Keuangan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

f. Uji Hipotesis
Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122029193.500	3	40676397.820	30.730	.000
	Residual	74124490.530	56	1323651.617		
	Total	196153684.000	59			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Struktur Modal, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui nilai F sig variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan sebesar 0,000 (f sig 0,000 < α 0,05), variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025, artinya Ho ditolak atau Ha diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Si
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1916.872	444.759		4.310	
	Profitabilitas	.441	.122	.411	3.614	
	Struktur Modal	.067	.090	.063	1.738	
	Ukuran Perusahaan	.111	.029	.429	3.835	

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

1. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai, t sig sebesar 0,001 (t sig 0,001 < α 0,05). Artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025. Maka H_0 ditolak Ha diterima.
2. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai, t sig sebesar 0,004 (t sig 0,004 < α 0,05). Artinya variabel Struktur Modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025. Maka H_0 ditolak Ha diterima.
3. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai, t sig sebesar 0,000 (t sig 0,000 < α 0,05). Artinya variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen di bursa efek indonesia periode 2020-2025. Maka H_0 ditolak Ha diterima.

2) Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di

Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 berdasarkan Uji Simultan (Uji F) dengan F signifikan sebesar 0,000 < α (0,05) artinya Ho ditolak atau Ha diterima.

Dilihat dari koefisien determinasi *adjusted R square* maka variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi perubahan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumen di Bursa efek indonsesia periode 2020-2025 sebesar 0,602 atau 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain yg tidak diteliti.

Profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena ketiganya mencerminkan kinerja, risiko, dan kemampuan perusahaan dalam berkembang. Profitabilitas yang tinggi pada manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah investasi kedepannya dan laba menjadi salah satu sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan demi memperbesar peluang usaha. Struktur modal menjadi salah satu faktor penting karena menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan serta tingkat risiko yang ditanggung. dan Ukuran perusahaan berpengaruh karena mencerminkan tingkat kestabilan dan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber dana.

Pernyataan diatas diperkuat dengan penelitian terdahlu yang dilakukan oleh Bintang, Sonia (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021, menyimpulkan hasil variabel Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) variabel Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan signifikan sebesar 0,001 < α (0,05).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mevia, Dhevika Arta (2024) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Laba Bersih Terhadap Keputusan Investasi Pada perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bei 2019-2022". Yang menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi

Profitabilitas yang tinggi pada manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah investasi kedepannya dan laba menjadi salah satu sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan demi memperbesar peluang usaha.

c. Pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Struktur Modal memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan signifikan sebesar 0,004 < α (0,05).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mevia, Dhevika Arta (2024) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap keputusan investasi (Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan

Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2023).". Yang menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Struktur modal menjadi faktor penting karena menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan serta tingkat risiko yang ditanggung. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang cenderung lebih fleksibel dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan penggunaan utang yang tinggi dapat membatasi investasi akibat beban kewajiban yang besar. Oleh karena itu, struktur modal berperan signifikan dalam menentukan arah dan keberlanjutan keputusan investasi perusahaan.

d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Berdasarkan uji parsial (Uji t) variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan signifikan sebesar 0,000 < α (0,05).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis (2025) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* Dan *Return On Assets* Terhadap Keputusan Investasi". Yang menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial dan simultan mempengaruhi keputusan investasi.

Ukuran perusahaan berpengaruh karena mencerminkan tingkat kestabilan dan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber dana. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperluas skala usaha agar lebih kompetitif dan dipercaya investor.

4. KESIMPULAN

1. Diketahui bahwa nilai F sig sebesar 0,000 dengan nilai α (0,05). Jadi profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 dengan nilai sig 0,000 < α (0,05) artinya Ho ditolak atau Ha diterima.
2. Diketahui bahwa nilai t sig sebesar 0,001 dengan nilai α (0,05). Jadi variabel Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan nilai sig 0,001 < α (0,05). Artinya Ho ditolak atau Ha diterima.
3. Diketahui bahwa nilai t sig sebesar 0,004 dengan nilai α (0,05). Jadi variabel Struktur Modal memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan nilai sig 0,004 < α (0,05). Artinya Ho ditolak atau Ha diterima
4. Diketahui bahwa nilai t sig sebesar 0,000 dengan nilai α (0,05). Jadi variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan signifikan sebesar 0,000 < α (0,05). Artinya Ho ditolak atau Ha diterima.
5. Variabel yang paling berpengaruh yaitu Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Barang Konsumen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025 dengan signifikan sebesar 0,000 < α (0,05). Artinya Ukuran Perusahaan

terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai sigifikan terendah diantara variabel profitabilitas dan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, F. (2025). Analisis Keputusan Investasi (Capital Budgeting). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(2), 1–23.

Anggiat H Sihite. (2022). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Dan Implikasinya Terhadap Sektor Perekonomian. *Jurnal Price : Ekonomi Dan Akuntasi*, *1*(01), 36–46. https://doi.org/10.58471/jecoa.v1i01.3596

Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Apriliana Dewi, L. O., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(1), 80–88. Diakses pada senin, 13 April 2026 jam 09.21 dari https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.114

Ari Sri Rejeki Hidayah, & Benarda. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2022. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, *2*(1), 199–212. Diakses pada jumat, 10 April 2026 jam 23.30 dari https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.625

Budi Gautama Siregar, Muhammad Salman, & Aswadi Lubis. (2024). Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *8*(2), 264–278. Diakses pada kamis, 9 April 2026 jam 18.34 dari https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.10663

Cahyaningtyas, F. (2020). *Peran Moderasi Corporate Sosial Responbility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal*. *202 2*, 153–159.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 20–34. Diakses pada jumat, 10 April 2026 jam 23.52 dari https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282

Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, *6*(1), 36–49. https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821

Dwiyuniar, N., & Latif, A. S. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *4*(2), 471–481. https://doi.org/10.57235/qistina.v4i2.6928

Fauzi, E., & Urip Wardono, D. (2022). Peran internal audit atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *7*(1), 52–61. Diakses pada sabtu, tanggal 11 April 2026 jam 22.11 dari https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6277

Gafthari Rumindan, Agustinus Mantong, & Grace Sriati Mengga. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(2), 39–61. Diakses pada sabtu, tanggal 11 April 2026 jam 23.47 dari https://doi.org/10.59024/semnas.v2i2.239

Herbowo, & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham : Metode Rasio keuangan dan Hubungannya dengan Teori Sinyal. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan*, *6*(1), 77–90. Diakses pada minggu, tanggal 12 April 2026 jam 20.02 dari https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.5039

I Gusti Agung Arista Pradnyani, & Ni Luh Putu Widhiastuti. (2023). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntan Publik*, *1*(2), 56–69. https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.353

Indarti, P. L., & Sapari. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAPFINANCIAL DISTRESS*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Kajian Bisnis*, *28*(1), 51–70.

Luthfia Aulia Uqba1), L. H. (2025). 2939-Article Text-12043-1-10-20250311. *Jurnal Maneksi Vol 14, No. 01, Maret 2025*, *14*(Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Leverage, Assets Growth, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023), 257–269.

Matulessy, F. Z., & Hwihanus. (2024). Perusahaan otomotif di Indonesia menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka di era globalisasi yang penuh dinamika dan kompetisi yang kian ketat. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *2*(3), 9–22.

Monica Setiawati, & Elvira Veronica. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan,Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, PertumbuhanPerusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur ModalPada Perusahaan Sektor JasaPeriode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 294–312.

Nabila, D. T. (2023). Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansie*, *12*, 1–15.

Nadhifah, H., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *22*(1), 1–11.

Negarayana, I. bagus putra. (2021). Resiliensi Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Penglipuran Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepariwisataan*, *20*(2), 144–158. Diakses pada minggu, tanggal 12 April 2026 jam 20.56 dari https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.497

Oktani, N., & Benarda. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, *2*(1), 184–

198. https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622

Pratama, A. Y., & Jakaria, R. B. (2024). Strategi Keuangan Yang Diterapkan Dalam Sektor Manufaktur Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(1), 615–621. Diakses pada senin, tanggal 13 April 2026 jam 19.12 dari https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.843

Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(1), 88–99.

Saharani, K. D., Ardiani, D., & Nurcahya, W. F. (2024). Strategi Pembiayaan APBN Dalam Menghadapi Ketidakpastian Perekonomian Global. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, *4*(5), 821–834. https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.893

Santika, D., Wijaya, T., Kunci, K., Profitabilitas, :, Struktur, ;, Perusahaan, N., Bursa, ;, & Indonesia, E. (2024). *3 RD MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2024 Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 368–374.

Sari, R., Kusnanto, K., & Aswindo, M. (2022). Determinants of Stock Investment Decision Making: A Study on Investors in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, *2*(2), 120–131. Diakses pada senin, tanggal 13 April 2026 jam 19.46 dari https://doi.org/10.52970/grfm.v2i2.174

Sigalingging, A. S. M., Leiwakabessy, D. R., Suleman, S., Jusman, J., & Rijal, R. (2024). Evaluasi Efektivitas Manajemen Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Tax and Business*, *5*(1), 225–233. https://doi.org/10.55336/jpb.v5i1.194

Silvia Febriani Lestari, Ahmad Idris, & Dadang Afrianto. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, *2*(3), 01–11. https://doi.org/10.61132/keat.v2i3.1441

Suharsimi, A. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF Muhammad. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, *2*(3), 211–213.

Syahrani, S., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jma)*, *2*(11), 3031–5220.

Vera Anggarani, Yudi, & Rahayu. (2024). the Effect of Capital Structure, Profit Growth, Audit Quality and Company Size on Earnings Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *10*(02), 162–179. Diakses pada selasa, tanggal 14 April 2026 jam 08.24 dari https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46487

Wardani, D. M. K., & Nugrahanto, A. (2022). Pengaruh Book-Tax Differences, Accrual, Dan Operating Cash Flow Terhadap Upaya Penghindaran Pajak. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, *6*(1), 159–182. https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1721

Wibowo, R. A., & Linggarsari, D. Y. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan, dan

Karakteristik CEO Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *4*(3), 369–392. Diakses pada selasa, tanggal 14 April 2026 jam 08.35 dari https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art14

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *6*(1), 43–57. Diakses pada selasa, tanggal 14 April 2026 jam 09.07 dari https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163